

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 256-260

---

**SOSIALISASI PENANGGULANGAN NARKOBA TERHADAP  
SISWA KELAS V DAN VI DI SD NEGERI TOHPATI**

**Agustina Ni Made Ayu Darma Pratiwi<sup>1</sup>, Hervina<sup>2</sup>, Pande Kadek Aris Prika Dewi<sup>3</sup>, Gusti Ayu Made Mangalacandika Dewi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: agustinaf@unmas.ac.id

**ABSTRAK**

Program pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi penanggulangan narkoba kepada siswa kelas V dan VI SD Negeri Tohpati bertujuan memberikan edukasi dan pencegahan penyalahgunaan narkoba sejak dini. Berdasarkan observasi awal yang menunjukkan minimnya pengetahuan siswa terhadap narkoba dan potensi pengaruh negatif lingkungan, kegiatan ini dirancang dengan metode interaktif meliputi penyuluhan, video edukasi, diskusi, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Pelaksanaan pada 28 Juli 2025 berjalan lancar dengan partisipasi aktif siswa dan dukungan penuh pihak sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba dan penguatan sikap berani menolak ajakan penggunaan narkoba. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan diharapkan dapat menjadi model program sosialisasi berkala untuk pencegahan narkoba di lingkungan sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Penanggulangan Narkoba, Sosialisasi, Penyalahgunaan Narkoba

**ANALISIS SITUASI**

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan nyata yang bertujuan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya dalam memberikan edukasi dan pencegahan terhadap masalah sosial. Salah satu permasalahan sosial yang hingga kini menjadi ancaman serius adalah penyalahgunaan narkoba. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada orang dewasa, namun juga berpotensi mempengaruhi anak-anak usia sekolah dasar, terutama mereka yang berada pada masa peralihan menuju remaja.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Tohpati, diperoleh informasi bahwa siswa kelas V dan VI memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru disekitar mereka. Meskipun pada umumnya mereka belum bersentuhan langsung dengan narkoba, namun minimnya pengetahuan yang benar mengenai jenis-jenis narkoba, dampak kesehatan, dan konsekuensi hukumnya dapat menjadi celah yang membahayakan apabila mereka tidak dibekali pemahaman sejak dini. Lingkungan sekitar sekolah yang cukup beragam juga memungkinkan adanya pengaruh negatif dari luar yang dapat memicu ketertarikan siswa terhadap hal-hal yang berisiko.

# **PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : ‘Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi’”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 256-260

---

Kondisi ini menuntut adanya langkah preventif melalui kegiatan penyuluhan mengenai bahaya narkoba. Penyuluhan ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif kepada siswa tentang dampak negatif penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan fisik, mental, dan masa depan, serta menanamkan sikap berani menolak segala bentuk ajakan atau godaan yang mengarah pada penggunaan narkoba. Dengan pendekatan yang interaktif dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan membentuk pola pikir positif sehingga siswa mampu menjadi agen pencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungannya.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah ini penting untuk mengarahkan pelaksanaan program agar lebih terfokus dan terukur. Dengan merumuskan permasalahan secara spesifik, tim pelaksana dapat menentukan strategi penyelesaian yang relevan sesuai kebutuhan siswa di SD Negeri Tohpati. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara memberikan pemahaman yang mudah mengenai bahaya narkoba bagi siswa kelas V dan VI ?
2. Bagaimanakah menumbuhkan sikap berani menolak ajakan atau godaan untuk menggunakan narkoba?
3. Bagaimanakah meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga diri dan lingkungannya dari penyalahgunaan narkoba?

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Memberikan penyuluhan interaktif mengenai jenis-jenis narkoba, dampak negatifnya, dan konsekuensi hukumnya dengan menggunakan media presentasi dan video edukatif.
2. Mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman siswa serta melatih keberanian menyampaikan pendapat.
3. Memberikan metode inovatif seperti media visual (poster, vidio) hingga cerita atau ilustrasi agar dapat membuat materi lebih menyentuh dan relevan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim pelaksana dalam bentuk kegiatan sosialisasi penanggulangan narkoba kepada siswa kelas V dan VI di SD Negeri Tohpati. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Observasi dan Wawancara

# **PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 256-260

---

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke SD Negeri Tohpati. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah, karakteristik siswa, serta gambaran awal mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap bahaya narkoba. Selain itu, tim juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah serta guru kelas V dan VI untuk mengonfirmasi permasalahan yang ada dan memastikan dukungan pihak sekolah terhadap pelaksanaan program kerja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pihak sekolah memberikan izin sekaligus dukungan penuh agar kegiatan sosialisasi dapat terlaksana dengan baik.

## **2. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan menyusun rencana kegiatan dan menyiapkan segala kebutuhan teknis. Tim pelaksana menyiapkan materi mengenai bahaya narkoba, media presentasi (*powerpoint* dan video edukasi), serta instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test. Selain itu, dilakukan pula koordinasi lebih lanjut dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, tempat pelaksanaan, serta teknis kegiatan agar berjalan efektif.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2025 di SD Negeri Tohpati sesuai jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah. Dalam kegiatan ini, tim memberikan penyuluhan mengenai bahaya narkoba melalui narasumber untuk penyampaian materi interaktif, pemutaran video edukasi, diskusi, serta sesi tanya jawab. Untuk meningkatkan pemahaman siswa, kegiatan juga disertai dengan pemberian pre-test sebelum materi dan post-test setelah materi untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba. Antusiasme siswa sangat tinggi, mereka aktif bertanya serta berpartisipasi dalam diskusi yang berlangsung.

## **4. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan sosialisasi dengan menganalisis hasil pre-test dan post-test yang telah diberikan kepada siswa. Hasil evaluasi menunjukkan sejauh mana peningkatan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, evaluasi juga mencakup refleksi tim pelaksana terkait efektivitas metode yang digunakan, respon siswa, serta masukan dari guru dan pihak sekolah. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran siswa akan bahaya narkoba, serta dapat dijadikan dasar untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

Dengan metode pelaksanaan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya bersifat penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami.

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 256-260

**HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan program kerja pengabdian masyarakat berupa Sosialisasi Penanggulangan Narkoba terhadap Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri Tohpati telah dilaksanakan dengan lancar sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini mencapai target 100% dengan realisasi berjalan baik serta mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dan siswa. penuh dari pihak sekolah dan siswa. Berikut disajikan data ketercapaian kegiatan:

**Tabel 1.** ketercapaian kegiatan

No	Tema	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Ketercapaian 100%
1	Sosialisasi Penanggulangan Narkoba Terhadap Siswa Kelas V & VI di SD Negeri Tohpati	1. Memberikan penyuluhan mengenai bahaya narkoba kepada siswa kelas V & VI.	100%
		2. Menayangkan video edukasi serta memberikan penjelasan interaktif	100%
		3. Melaksanakan pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.	100%

Dari terlaksananya program pengabdian masyarakat mengenai ”Sosialisasi Penanggulangan Narkoba”. Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini berhasil tercapai 100% dengan beberapa faktor pendukung yaitu:

- a. Dukungan penuh dari kepala sekolah, guru kelas V & VI, serta staf SD Negeri Tohpati sangat antusias dalam kelancaran kegiatan ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
- b. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti penyuluhan, bertanya, serta menjawab pertanyaan yang diberikan.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat berupa Sosialisasi Penanggulangan Narkoba terhadap Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri Tohpati, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan mencapai target 100%. Siswa mampu memahami bahaya narkoba melalui pemaparan materi, video edukasi, diskusi interaktif, serta pelaksanaan pre-test dan post-test. Menumbuhkan sikap berani siswa untuk menolak ajakan atau godaan menggunakan narkoba melalui latihan komunikasi, tanya jawab, dan penanaman nilai keberanian sejak dini.

Saran yang dapat diberikan agar siswa selalu menjaga diri dari bahaya narkoba dengan cara meningkatkan pengetahuan, memilih lingkungan pergaulan yang sehat, serta menghindari hal-hal yang dapat menjerumuskan ke dalam penyalahgunaan narkoba. Diharapkan pihak sekolah dapat melanjutkan program sosialisasi serupa secara berkala agar siswa terus mendapatkan edukasi tentang bahaya narkoba. Selain

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Kukuhkan Literasi Tumbuhkan Inovasi”*

Vol.4, No.2 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 256-260

---

itu, sekolah juga diharapkan memperkuat pengawasan serta pembinaan terhadap siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2023). Statistik kasus narkoba tahun 2022. Jakarta: BNN RI

Suryani, L. K. (2021). Pendidikan pencegahan narkoba bagi anak usia sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(2), 145-156.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Jakarta: Kemenkes RI.